

KELAYAKAN LIMBAH RAMBUT SEBAGAI *HAIR EXTENSION*

Novia Restu Windayani¹, Biyan Yesi Wilujeng², Octaaverina Kecvara Pritasari³, Dilla Salsabila⁴

Universitas Negeri Surabaya

Email korespondensi: noviawindayani@unesa.ac.id

Abstract

The barbered hair in the salon is rarely reused by salon owners, only a few of them are used for economic value. Hair resistance includes resistance to heat, and has a rough texture so that it can bind more strongly. Hair extension is waste that comes from hair beauty salons in the form of haircuts that can be formed into hair extensions for certain purposes for a woman. The purpose of this study is to determine the validity and feasibility of hair extensions based on hair waste through sensory tests and favorability tests. The research method uses experiments, research objects of hair waste for the manufacture of hair extensions. data collection using observation and documentation, data analysis using descriptive percentages. The results of the hair extension research made from real hair waste were declared valid by the validator. Sensory test feasibility results from panelists with 3 beautician teachers, 2 salon owners had an average of 83.33% The feasibility results of the favorability test with 15 panelists had an average of 91.67%. The conclusion of the study is that the hair extension is declared valid by the validator and declared feasible based on the sensory test, and the favorability test.

Keywords: *feasibility; Hair waste; hair extension*

1. PENDAHULUAN

Rambut merupakan salah satu bagian anatomi tubuh manusia yang terpenting. Menurut Kusumadewi, dkk (1994:29) rambut berfungsi sebagai pelindung mekanis, pengatur suhu tubuh, penarik lawan jenis serta dapat sebagai pelimbahan keringat dan air. Rambut merupakan mahkota yang pada jaman dahulu dianggap sebagai simbol penutup kepala yang digunakan oleh para raja dan ratu. Mahkota juga merupakan lambang kekuasaan dan status sosial di masyarakat. Rambut merupakan sesuatu yang keluar dari dalam kulit, tumbuh sebagai batang-batang tanduk, dan tersebar hampir di seluruh kulit tubuh (Bariqina dan Zahida, 2001:1).

Menurut Widayanti (2008:10) rambut merupakan helaian jaringan mati yang terbentuk dari suatu protein yang bernama keratin. Rambut atau sering disebut bulu adalah organ seperti benang yang tumbuh di kulit hewan dan manusia, terutama mamalia. Rambut muncul dari epidermis (kulit luar), walaupun berasal dari folikel rambut yang berada jauh di bawah dermis (Lubis, 2015:1). Rambut juga memiliki siklus pada pertumbuhannya berbeda pada setiap bulannya, masing masing individu mempunyai siklus pertumbuhan rambut yang lambat ataupun cepat. Menurut Poeradisastra (2006:19) rambut seseorang akan tumbuh rata-rata 1,5 cm perbulan. Jika rambut dipangkas maka hasil pemangkasan rambut tersebut disebut dengan limbah.

Menurut (Sonikiawan, 2010) limbah rambut masih belum banyak mendapatkan perhatian, sehingga masih belum banyak yang memanfaatkan limbah tersebut sebagai produk baru yang memiliki nilai jual yang cukup tinggi. Rambut memiliki ketahanan yang cukup tinggi Penelitian dengan judul “Studi Kelayakan Limbah Rambut untuk Pembuatan Sanggul dan Bulu Mata Palsu” oleh Aprilianti (2015) menuliskan bahwa limbah rambut merupakan suatu buangan dari sisa hasil produksi yang tidak berguna berupa helai-helai rambut sisa hasil pemotongan rambut dan bukan helaian kerontokan rambut yang dapat di jadikan sesuatu yang

berguna yang bersifat limbah komersil yang dapat dijual. Fatmasari (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Limbah Rambut sebagai Bahan Tambahan Pengganti Sasakan (subalan) pada Sanggul Modern”, menjelaskan bahwa hasil subalan rambut asli layak digunakan sebagai pengganti subalan dari sasakan rambut pada sanggul modern.

Hair extension merupakan *trend* rambut yang awalnya berfungsi untuk memberikan volume rambut yang sangat tipis atau terkikis akibat kerontokan. Namun dengan perkembangan dunia kecantikan pada *trend* rambut *hair extension* menjadi gaya rambut secara instan, atau dengan mudah mengubah model rambut panjang ataupun pendek menyesuaikan dengan acara yang dihadiri serta lokasinya. Dalam Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut dengan judul *Specialist Long Hair Artistic dan Hair Extension* oleh Suwito dkk pada tahun 2016 menuiskan bahwa *hair extension* adalah metode pemanjangan rambut seseorang dengan memasukkan rambut buatan atau rambut alami yang dikumpulkan dari orang lain menggunakan lem khusus, alat bantu yang berupa ring atau *clip* rambut. *Hair extension* merupakan suatu teknik dalam tata rias rambut yang bertujuan untuk menambah volume rambut membentuk tekstur rambut serta untuk menambah kepanjang rambut. *Hair extension* dalam sejarahnya telah dikenal di Asia Tenggara sejak pertengahan abad ke 19. Ribuan tahun kemudian, negara-negara Asia mempelajari proses dan produksi *hair extension*. Sejak saat itu *trend hair extension* menjadi jauh lebih luas.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sugiyono (2015) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, menurut (Sugiyono, 2015) penelitian eksperimen dilakukan di laboratorium dengan kondisi terkontrol sehingga tidak dapat perngaruh dari luar. Desain penelitian yang digunakan adalah kategori penelitian *pre-experimental design* dengan menggunakan bentuk rancangan *one shot case study* dimana terdapat sekali perlakuan (x treatment yang dilakukan dan o observasi). Memilih subjek sebanyak 15 orang sesuai dengan kriteria yaitu responden yang mau di *hair extension*.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian yang kaitannya dengan pengambilan data dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal dalam penelitian ini adalah *hair extension* dengan menggunakan limbah rambut klien salon dengan jumlah 15 orang. Obyek dalam penelitian ini adalah *hair extension* limbah rambut

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar pengamatan (Kuesioner/angket). Kuesioner berisikan pertanyaan tertulis yang diberikan kepada panelis yang bersedia memberikan respon tentang produk *hair extension* yang akan diaplikasikan pada rambut klien. Instrumen ini digunakan untuk mengumpulkan data uji kelayakan produk

hair extension yang meliputi uji inderawi, uji kesukaan *hair extension*. Instrumen dalam pengambilan data berupa uji indrawi produk *hair extension*, panelis uji inderawi dalam penelitian ini yaitu terdapat 3 ahli yang terdiri dari 1 guru kecantikan, 2 owner salon yang faham dalam *hair extension*.

1. Uji Inderawi

Uji inderawi digunakan untuk mengetahui pengaruh mutu masing-masing sampel *hair extension* yang mencakup indikator bentuk, warna, kerapian, dan tekstur pada *hair extension* yang dinilai oleh ketiga ahli dengan membawa satu responden/model untuk penilaian kemudahan aplikasi, serta menggunakan 4 klasifikasi mutu dengan nilai skor tertinggi 4 dan nilai skor terendah 1.

2. Uji Kesukaan

Uji kesukaan dalam penelitian ini panelis yang digunakan adalah 15 orang panelis yang merupakan klien untuk menilai produk yang telah dibuat oleh peneliti supaya mengetahui tingkat kesukaan terhadap produk *hair extension* hasil eksperimen. Pada pengujian kesukaan ini menggunakan bentuk, warna, kerapian, tekstur, dan kemudahan penggunaan.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015). Analisis data dilakukan secara sistematis agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif persentase.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Kelayakan Inderawi Limbah Rambut Sebagai *Hair Extension*

Pada penilaian uji inderawi ini dilakukan oleh 3 panelis ahli, yang terdiri dari pemilik salon kecantikan. Panelis ahli menilai kelayakan produk limbah rambut sebagai *hair extension* dari segi indrawi dilihat berdasarkan bentuk, warna, kerapian, tekstur, dan kemudahan penggunaan.

Tabel 1. Data Hasil Uji Inderawi Kelayakan Limbah Rambut sebagai *Hair Extension*

Panelis ahli	Bentuk	Warna	Kerapian	Tekstur	Kemudahan Penggunaan
Novi Kingking, S.Pd	4	4	3	4	3
Dianta Salon	2	2	3	4	3
Lie Kuang	4	3	4	3	4
Skor	10	9	10	11	10
Rata-rata	83,33%	75,00%	83,33%	91,67%	83,33%
Kriteria	Sangat Bagus	Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus	Sangat Bagus
Rata-rata total	83,33%				
Kriteria	Sangat layak				

Sumber: winda, 2022

Pada tabel 1. telah dihasilkan data penelitian, yaitu produk limbah rambut sebagai *hair extension* diuraikan sesuai dengan kriteria masing-masing, pada kriteria bentuk memperoleh nilai rata-rata 83,33% kriteria sangat bagus, untuk warna memperoleh

75,00% kriteria bagus, pada kriteria kerapian memperoleh nilai rata-rata 83,33% merupakan kriteria sangat bagus, untuk kriteria tekstur memperoleh rata-rata 91,67% dan kemudahan penggunaan dengan memperoleh nilai rata-rata 83,33% dengan hal ini rata-rata semuanya presentase 83,33% yang memiliki kriteria sangat layak.

2. Hasil Uji Kesukaan Limbah Rambut Sebagai *Hair Extension*

Penelitian uji kesukaan menggunakan 15 responden terlatih, yaitu *beautician* salon yang mengaplikasikan *hair extension* kepada klien untuk dipasangkan *hair extension* terhadap rambut klien agar dapat dilihat kesukaan nya masyarakat dengan *hair extension* dari limbah rambut asli.

Tabel 4.2 Data Hasil Uji Kesukaan Limbah Rambut Sebagai *Hair Extension*

Jumlah	Indikator				
	Bentuk	Warna	Kerapian	Tekstur	Kemudahan penggunaan
15 orang panelis	54	57	51	57	56
Skor Ideal	60	60	60	60	60
Rata-Rata	90,00%	95,00%	85,00%	95,00%	93,33%
Kriteria	Sangat Suka				
Rata-rata total	91,67%				
Kriteria	Sangat suka				

Sumber: winda, 2022

Berdasarkan data penelitian uji kesukaan di atas sudah bisa dinyatakan produk limbah rambut sebagai *hair extension* kriteria sangat suka karena memiliki rata-rata total 91,67% dengan uraian indikator memiliki persentase bentuk 90,00% kriteria sangat suka, warna 95,00% dengan kriteria cukup suka, kerapian 85,00% memiliki kriteria sangat suka, tekstur memiliki presentase 95,00% dengan kriteria sangat suka, kemudahan penggunaan 93,33% memiliki kriteria sangat suka.

4. KESIMPULAN

Produk *hair extension* yang berbahan dasar limbah rambut dinyatakan valid oleh *expert judgment*. Produk *hair extension* berbahan dasar limbah rambut dinyatakan sangat layak dengan dinilai oleh 3 panelis ahli pada uji inderawi dengan indikator bentuk, warna, kerapian, tekstur, kemudahan penggunaan. Produk *hair extension* yang berbahan dasar limbah rambut dinyatakan sangat disukai yang diujikan dengan 15 responden uji kesukaan, yang terdiri dari indikator bentuk, warna, kerapian, tekstur, dan kemudahan penggunaan dengan melakukan uji kesukaan.

REFERENSI

- Ali, Muhammad. 2014. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bariqina, Endang dan Zahida Ideawati. 2001. *Perawatan Dan Penataan Rambut*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
- Erika. (2014). *Pengelolaan Limbah Untuk Kesejahteraan*. Surakarta: CV. Aryhaeko Sinergi Pers

- Fatmasari. 2019. *Pemanfaatan Limbah Rambut Sebagai Bahan Tambahan Pengganti Subalan Sanggul Modern*. Surabaya: Universitas Adi Buana Surabaya (ISBN 978-602-5793-57-8)
- Kusumadewi, Rahardjo dan Hendra T. Laksman. 1994. *Pengetahuan dan Seni Tata Rias Rambut Modern Tingkat Mahir*. Jakarta: Yayasan InsaniAndrogoni Indonesia
- Kustanti, Herni dkk.2009. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan
- Oemaryoga.2018. Penciptaan Hair Ornament Dengan Memanfaatkan Limbah Rambut untuk Penataan Rambut Free Style. Univeristas Negeri Surabaya (Vol 7, No 3 (2018)
- Paramita. A.P., M. Shovitri dan N.D Kuswytasari. 2012. Biodegradasi Limbah Organik Pasar dengan Menggunakan Mikroorganisme Alami Tangki Septik. *Jurnal Sains dan Seni Its* 1: 23-26
- Putri, Vika Leoni. (2015). *Pemanfaatan Limbah Rambut Sebagai Aksesoris Hairpiece e-Journal*04(01): 47-51
- Poeradisastra, Ratih. 2006. *Cara Mencegah Kebotakan Kiat Memiliki Rambut Bagus*. Jakarta: Gramedia
- Rostamailis, dkk. 2009. *Tata Kecantikan Rambut Jilid 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sonikiawan. 2010. *Pemanfaatan Limbah Rambut Salon Sebagai Serat Penguat Pada Roof Fiber Glass Cetak Tembus Sinar*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta

